

ABSTRAK

PENGARUH IKLIM ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA SF CONSULTING JAKARTA

Oleh

DAVID KARMELO SIAGIAN

Persaingan dalam dunia bisnis, setiap perusahaan dituntut untuk dapat memiliki keunggulan yang kompetitif yang berkesinambungan khususnya dalam perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Daya saing antar perusahaan akan semakin tajam, bila organisasi-organisasi perusahaan yang ada tidak dapat mengantisipasi perubahan-perubahan di sekelilingnya, akan menyebabkan organisasi tersebut tidak dapat bersaing dengan yang lainnya. iklim organisasi dapat menimbulkan pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan, iklim mempengaruhi hal itu dengan membentuk harapan pegawai tentang konsekuensi yang timbul dari berbagai tindakan. Karyawan akan mengharapkan imbalan, kepuasan atas dasar persepsi mereka terhadap iklim organisasi.

SF Consulting merupakan kantor konsultan yang bergerak di bidang jasa konsultan perpajakan khususnya yang beralamat di Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta. SF Consulting berdiri dengan maksud meningkatkan kerjasama dengan berbagai perusahaan agar menjadi penyedia konsultan perpajakan yang mampu memberikan kemudahan bagi klien atau perusahaan dalam layanan seputar perpajakan.

Masalah yang terjadi pada SF Consulting adalah kegiatan rapat rutin yang mulai berkurang dan imbalan dalam bentuk *outing* dan *gathering*, serta pemberian imbalan yang kurang sesuai pada beberapa bagian posisi jabatan yang tidak mendapatkan *daily allowance*, bonus, *over time*, serta kurang tanggung jawab karyawan terhadap fleksibilitas kehadiran kerja.

Permasalahan yang diajukan dalam penulisan ini adalah Apakah iklim organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada SF Consulting Jakarta.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui pengaruh iklim organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada SF Consulting Jakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu iklim organisasi mempunyai pengaruh yang terhadap kepuasan kerja karyawan. Data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah data primer yang diperoleh langsung dari SF Consulting Jakarta dalam kurun waktu satu tahun (2009) berupa data jumlah karyawan, tingkat absensi, data gaji karyawan, target dan realisasi, jadwal rapat rutin, data kegiatan retensi karyawan dalam bentuk outing dan gathering tahun 2009, selain itu juga dari data kuisisioner yang dibagikan kepada 31 karyawan SF Consulting.

Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0.668 atau 66.8% yang menyatakan pengaruh iklim organisasi dengan kepuasan kerja adalah kuat

Hasil persamaan regresi sederhana sebagai berikut $Y = 9.795 + 0.728X$. maka dapat dikatakan bahwa iklim organisasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan SF Consulting Jakarta. Hasil penyebaran kuisisioner pada faktor iklim organisasi diperoleh persentase tertinggi karyawan yang bisa digolongkan merasa kurang puas disebabkan oleh komunikasi antara pimpinan dan bawahan dan imbalan yang diberikan kurang sesuai sedangkan karyawan yang dapat digolongkan kepuasan kerja yang rendah yaitu perbandingan gaji dengan jumlah pekerjaan, fasilitas serta peralatan yang disediakan perusahaan dalam mendukung proses kerja, perasaan tentang prestasi yang didapatkan dari pekerjaan.

Berdasarkan analisis tersebut, saran yang dapat diberikan adalah SF Consulting Jakarta harus memberikan perhatian lebih terhadap faktor-faktor iklim organisasi dengan iklim organisasi yang masih rendah agar kepuasan kerja karyawan dapat lebih ditingkatkan, dengan memperhatikan perbandingan gaji dengan jumlah pekerjaan sehingga terkadang kurang sesuai dengan banyak kerjaan yang dilakukan karyawan terhadap gaji yang diberikan dan meningkatkan beberapa fasilitas serta peralatan yang mendukung proses kerja karyawan dan lebih diperhatikan beberapa kekurangan serta peralatan yang sangat dibutuhkan karyawan.